

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Palembang

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya. Sedangkan Fokus dari penelitian ini adalah Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Palembang dalam Melaksanakan Fungsi Partai Politik.

1. Keadaan Geografis

Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' lintang selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Pada tahun 2017 berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari kecamatan seberang Ulu I dan kecamatan Ilir Timur III yang merupakan pemekaran dari kecamatan Ilir Timur II. Sehingga saat ini wilayah Administrasi kota Palembang terbagi menjadi 18 Kecamatan dan 107 kelurahan.

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km² / 1,55%). Wilayah Kota Palembang bagian utara, bagian timur, bagian

barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten OganIlir.

Tabel 3.1
Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang 2017

No	Kecamatan	Luas(Km2)	Persentase
1	Ilir Barat II	6.22	1.55%
2	Gandus	68.78	17.17%
3	Seberang Ulu 1	8.28	2.07%
4	Jakabaring	9.16	2.29%
5	Kertapati	42.56	10.62%
6	Seberang Ulu II	10.69	2.67%
7	Plaju	15.17	3.79%
8	Ilir Barat 1	19.77	4.93%
9	Bukit Kecil I	9.92	2.48%
10	Ilir Tmur I	6.5	1.62%
11	Kemuning	9	2.25%
12	Ilir Timur II	10.82	2.71%
13	IlirTimur III	14.76	3.68%
14	Kalidoni	27.92	6.97%
15	Sako	18.04	4.50%
16	Sematang Borang	36.98	9.23%
17	Sukarami	51.46	12.85%
18	Alang-alang Lebar	34.58	8.63%
19	Palembang	400.61	100%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km² / 1,55%).

Tabel 3.2
Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kotamadya di Kota Palembang./KM

No	Kecamatan	Jarak Ke Ibu Kota Madya
1	Ilir Barat II	2.5
2	Gandus	11
3	Seberang Ulu 1	4.5
4	Jakabaring	14
5	Kertapati	8.9
6	Seberang Ulu II	5.1
7	Plaju	8.3
8	Ilir Barat 1	4.4
9	Bukit Kecil I	2.1
10	Ilir Timur I	3.9
11	Kemuning	6.9
12	Ilir Timur II	4.8
13	Ilir Timur III	7
14	Kalidoni	6.1
15	Sako	9.5
16	Sematang Borang	9.5
17	Sukarami	11
18	Alang-alang Lebar	13

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan jarak lokasi Kecamatan yang paling terdekat dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Bukit Kecil I dengan jarak 2,50 Km serta Kecamatan yang paling jauh dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Jakabaring dengan jarak 14,00 Km.

2. Kependudukan

penduduk kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016. penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01%. sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/Km².

B. Dewan Pengurusan Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) adalah partai politik yang baru saja didirikan pada tanggal 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, SH No.14 Tahun 2014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Dewan Pimpinan Pusat PSI (DPP PSI) mengajukan secara resmi surat pendaftaran sebagai partai politik. Selanjutnya Kementerian Hukum dan HAM secara resmi meminta DPP PSI untuk melengkapi

syarat-syarat pembentukan partai politik sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Di kota Palembang Dewan pengurusan cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sendiri berdiri pada tanggal 14 November 2015, yang alamatnya Jl. Bhakti LKMD N0 87 Kalidoni, Palembang.

1. *Trilogi Perjuangan PSI:*

- a) Menebar Kebajikan, Tuhan bersama anak muda yang berani. Menjadi tugas PSI mendekatkan kembali kata “politik” pada makna kebajikan.
- b) Merawat Keragaman, Mengakui NKRI adalah juga mengakui keragaman. Kedaulatan NKRI adalah juga kedaulatan rakyat, suku bangsa, adat istiadat dan keyakinan di Nusantara.
- c) Mengukuhkan Solidaritas Indonesia adalah kepingan warna-warni yang direkatkan oleh solidaritas. Menjaga Indonesia berarti memenangkan solidaritas di atas kepentingan individu.

2. Nilai Dasar Karakter Partai Solidaritas Indonesia

- a) Kebajikan

Politik adalah sumber kebajikan, sumber kebaikan bagi kepentingan orang banyak. Demokrasi meletakkan peran sentral partai politik sebagai institusi yang bertugas mendengar dan menyalurkan aspirasi rakyat, termasuk menjadi rahim yang melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat. Seluruh orientasi dan kerja politik PSI difokuskan untuk menggagas dan memutuskan kebijakan yang membawa kebaikan bagi rakyat.

b) Keragaman

Prinsip keragaman merupakan sumber kekuatan Indonesia. Dalam keragaman, nilai-nilai solidaritas yang merekatkan warga tidak hanya berbentuk ikatan emosional ke dalam kelompok sendiri yang bersumber dari keragaman agama, etnik, bahasa, dan pengalaman sejarah. Lebih dari itu, perekat solidaritas adalah rasa saling ketergantungan keluar yang menjembatani hubungan antar kelompok, antar-agama, antar-etnik, dan antar-bangsa.

c) Keterbukaan

PSI menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan baik dalam hal berhubungan dengan dunia luar maupun tata laksana pemerintahan. Keterbukaan memungkinkan Indonesia menjadi warga dunia yang setara dan sama-sama berkontribusi terhadap kemakmuran dan perdamaian dunia, memungkinkan Indonesia mampu bekerjasama dan saling belajar dengan bangsa-bangsa lain, sekaligus memberi tempat untuk terus melakukan kritik dan pembaruan.

d) *Meritokrasi*

PSI berupaya mewujudkan kondisi yang memungkinkan setiap orang dapat mencapai dan memperoleh sesuatu dengan kemampuan dan usahanya. Nilai *meritokrasi* menghargai kinerja dan memberi kesempatan yang adil bagi setiap orang untuk bekerja keras mencapai kemungkinan yang tak terduga. Penerapan nilai-nilai *meritokrasi* dalam urusan publik akan membebaskan kita dari jerat korupsi, kolusi, dan nepotisme.

3. Arti dan Makna Lambang Partai Solidaritas Indonesia

Lambang partai digunakan pada atribut-atribut partai yang ketentuan penggunaannya diatur lebih lanjut oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai.

Adapun arti dan lambang Partai Solidaritas Indonesia adalah sebagai berikut:



3.1 Gambar Logo Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

Berdasarkan gambar diatas maka memiliki arti dan makna sebagai berikut: Lambang Partai Solidaritas Indonesia terdiri dari beberapa elemen, yakni sebuah segi empat berwarna merah dengan gambar kepala tangan yang memegang bunga mawar berwarna putih, bertuliskan PSI dengan huruf P yang terbuka. (*Psi.or.id 7 oktober 2020*)

- a) Warna dasar merah melambangkan keberanian, warna putih melambangkan kesucian dan kejujuran, warna hitam melambangkan kesetiaan, solidaritas, dan kekuatan.
- b) Tulisan PSI merupakan singkatan dari Partai Solidaritas Indonesia. Dengan huruf 'P' terbuka, ini menunjukkan bahwa PSI merupakan partai yang terbuka bagi semua golongan dan kalangan.
- c) Bunga mawar putih adalah lambang solidaritas internasional dengan

gagasan demokratis *substantif* yang juga termasuk dalam UUD 1945.

Ide bunga mawar ini terinspirasi dari kutipan pidato Soekarno pada tanggal 29 Juli 195 di Semarang. Dengan kutipannya sebagai berikut:

“Bunga Mawar tidak mempropagandakan harum semerbaknya, dengan sendirinya harum semerbaknya itu tersebar di sekelilingnya”.

- d) Lima kelopak luar melambangkan Pancasila, dan tiga kelopak dalam menunjukkan Trisakti.
- e) Kepalan tangan putih melambangkan tekad yang suci, optimisme, pantang menyerah dan selalu kuat memegang teguh prinsip dan cita-cita bangsa.
- f) Warna merah sebagai latar belakang menunjukkan bahwa PSI selalu berani dalam setiap gerakan politiknya, tanpa pernah gentar pada siapapun yang mencoba menghalangi cita-cita bangsa Indonesia.

4. Visi dan Misi Partai Solidaritas Indonesia

a) Visi

“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkarakter kerakyatan. Kemanusiaan, berkeagamaan, berkeadilan, berkemajuan, dan bermatabat”.

b) Misi

- a) Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan terstruktur.
- b) Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas, nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi.
- c) Membangun kembali semangat *republikanisme*, merajut kembali

rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benteng-benteng Bhineka dan membangun kembali pondasi gotong royong.

- d) Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

5. Syarat Menjadi Kader dan Pengurus Partai Solidaritas Indonesia

Kebaruan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dapat diindikasikan dari karakter dan nilai dasar yang dianut Partai Solidaritas Indonesia yang sekaligus menjadi syarat dapat bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia.

- a) Partai baru dengan aktivis politik baru

PSI adalah partai baru yang dikelola oleh para aktivis politik baru yang sebelumnya tidak pernah menjadi pengurus harian partai apa pun. Ini adalah cara sadar PSI sebagai partai baru untuk memutus mata-rantai dari perilaku, *spirit*, dan tradisi buruk partai-partai politik lama.

- b) Partai baru dengan aktifis politik muda

PSI adalah partai baru yang dikelola aktivis muda berusia dibawah 45 tahun. Dalam praktiknya, kader-kader PSI yang sudah bergabung rata-rata berusia 30 tahunan, ini adalah cara PSI untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda bangsa untuk terlibat aktif dalam menentukan masa depan bangsa. Ini juga cara PSI menolak politik gerontokrasi: politik yang didominasi orang-orang tua secara usia yang mengelola politik dengan cara-cara 'tua dan usang'.

c) Partai baru yang Inklusif dan Pluralis

PSI adalah partai baru yang terbuka (*inklusif* dan *pluralis*) bagi seluruh anak negeri tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras mereka. Spirit inklusivitas dan pluralitas PSI juga tergambar dari pola rekrutmen kader PSI yang akan mengabdikan di lembaga Legislatif dan Eksekutif dengan mengedepankan kriteria objektif-rasional ketimbang kriteria *primordial* berbasis kesukuan atau keagamaan.

d) Partai baru yang ramah anak dan perempuan

PSI adalah partai baru yang keputusan-keputusan politiknya diorientasikan kepada perbaikan kualitas hidup sosial politik anak dan perempuan. PSI secara konsisten membangun struktur organisasinya dengan memberikan porsi yang besar bagi perempuan untuk menjadi pengurus PSI. Ini dibuktikan dengan aturan yang ketat mengenai jumlah minimal 30% perempuan dalam kepengurusan PSI. Bahkan PSI berupaya untuk mencapai angka minimal 40% pengurus perempuan di setiap tingkatan. Dibuktikan dengan angka 60% kepengurusan perempuan di tingkat Dewan Pimpinan Pusat (DPP).

e) Partai baru yang ramah lingkungan

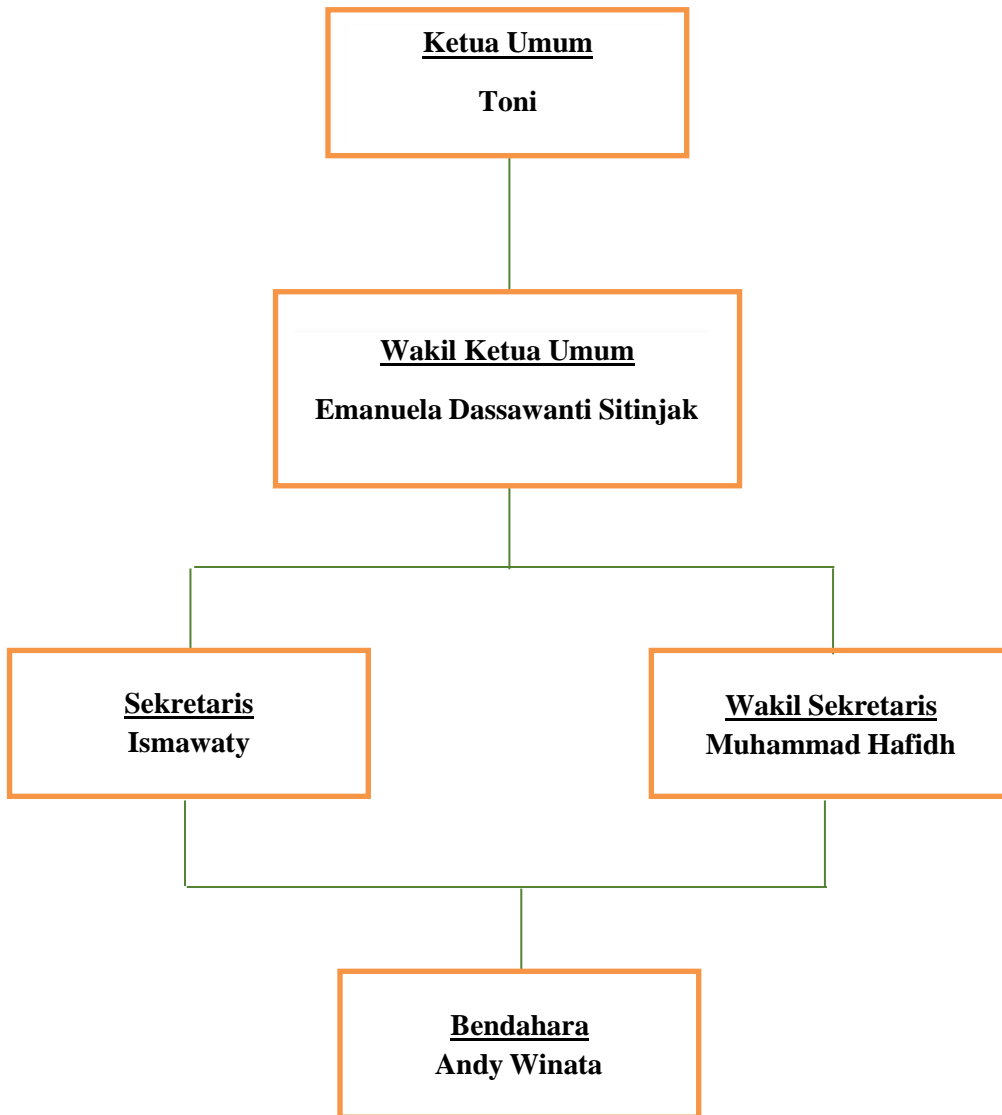
PSI adalah partai baru yang beorientasi 'hijau', dimana kebijakan pembangunan selalu dilandaskan kepada keberpihakan kepada konservasi lingkungan hidup demi terwujudnya kehidupan yang berkelanjutan.

f) Partai baru yang modern

PSI adalah partai baru yang modern, karena (1) menganut ‘nilai-nilai kemanusiaan modern’ seperti penegakan demokrasi dan pembelaan terhadap hak asasi manusia; (2) mempercayai ilmu pengetahuan dan oleh karena itu seluruh kebijakan diambil berdasarkan hasil penelitian yang mendalam. PSI juga mempercayai survei yang mempergunakan metodologi yang sah sebagai cara menampung aspirasi masyarakat; (3) mempergunakan teknologi informasi dalam manajemen internal partai dan kampanye publiknya.

6. Struktur Organisasi Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Palembang

Struktur Organisasi DPC PSI Kota Palembang



Sumber: Diadopsi Peneliti dari Bagian DPC Kota Palembang

